

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan maksud utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pemberian prosedur terapi okupasi aktivitas waktu luang untuk mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia (Nursalam, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Ruang Sri Kresna UPTD Rumah Sakit Jiwa Dinkes Provinsi Bali dimulai dari pengajuan judul sampai dengan seminar laporan karya tulis ilmiah yaitu dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2020. Rencana jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih rinci terdapat pada lampiran 1.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih kepada subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang - kurangnya 2 pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan persepsi sensori, perawat yang memberikan prosedur keperawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya, yang diamati sehingga subjek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **1. Kriteria inklusi**

Menurut Setiadi (2013) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- a. Dokumen pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori.
- b. Dokumen pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori yang telah diberikan terapi okupasi aktivitas waktu luang.

## **2. Kriteria eksklusi**

Menurut Nursalam (2017) kriteria eksklusi adalah sampel yang memenuhi syarat tapi karena suatu hal dikeluarkan atau dihilangkan. Kriteria eksklusi dari penelitian ini antara lain :

- a. Dokumen pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori yang berkasnya tidak lengkap.
- b. Dokumen pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori yang tidak diberikan terapi okupasi aktivitas waktu luang.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu pemberian prosedur terapi okupasi aktivitas waktu luang untuk mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dokumen pemberian terapi okupasi aktivitas waktu luang untuk mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia dengan tahapan asuhan keperawatan berupa pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi keperawatan

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Studi dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan pemberian terapi okupasi aktivitas waktu luang untuk mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia. Data akan diperoleh melalui penggunaan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari formulir karakteristik subyek penelitian dan lembar observasi yang memuat tahap-tahap proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Formulir karakteristik subyek penelitian dan lembar observasi terlampir pada lampiran 7.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi. Setelah itu data dikelola dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya disajikan dalam uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Nursalam, 2017).

## **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

### **1. *Inform consent* (persetujuan menjadi pasien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

## **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan suatu jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## **4. Hak untuk mendapatkan perlindungan**

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.